

Analisis Minat Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya Terhadap Permainan Bola Voli Tahun Pelajaran 2021/2022

Muhammad Danil¹, Bungsu Amelia Sofya², Boihaqi³

Muhammad Danil, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

muhammaddaniel123@gmail.com

Bungsu Amelia Sofya, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

bungsuameliasofya@serambimekkah.ac.id

Boihaqi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

boihaqi84@gmail.com

Abstrak

Minat siswa pada suatu materi pembelajaran ataupun pada proses pembelajaran materi tersebut dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam proses tersebut. Dengan demikian minat siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya pada materi pokok permainan Bola Voli menjadi sangat penting untuk dicermati agar proses pembelajaran materi tersebut dapat berjalan dengan baik dan efektif sehingga tujuan dari proses tersebut dapat dicapai. Rumusan masalah adalah Bagaimanakah Analisis Minat Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya Terhadap Permainan Bola Voli Tahun Pelajaran 2021/2022. Tujuan dalam Penelitian ini adalah Untuk mengetahui Analisis Minat Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya Terhadap Permainan Bola Voli Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. sampel siswa di kelas 5 saja karena mengingat keterbatasan waktu dan ketatnya jadwal para siswa. Oleh karena jumlah populasi sebesar 58, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 43 orang. Untuk keperluan pengumpulan data, digunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Dalam melakukan analisis data dipergunakan rumus nilai hitung rata-rata. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menghitung nilai rata-rata. Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki perhatian pada proses pembelajaran materi pokok permainan bola voli karena isi materi, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, namun mereka kurang menaruh perhatian pada tujuan pembelajaran materi pokok permainan bola voli. Tujuan pembelajaran, isi materi, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran merupakan komponen dari proses pembelajaran. Adanya perhatian pada komponen pembelajaran menunjukkan adanya minat pada kegiatan atau proses pembelajaran. Siswa memiliki perhatian menunjukkan bahwa mereka mempunyai minat pada empat komponen pembelajaran sebagaimana telah disebutkan di atas dan kurang mempunyai minat pada satu komponen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki minat pada pembelajaran materi pokok permainan bola voli.

Kata kunci: Minat. Bola Voli

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Minat merupakan aspek dari dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu objek ataupun kegiatan dan mampu mempengaruhi tindakan seseorang berkaitan dengan objek atau kegiatan tersebut. Minat berkaitan dengan dorongan dari dalam individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Minat yang dimiliki terhadap suatu objek akan menyebabkan timbulnya rasa senang dan perhatian yang besar terhadap objek tersebut. Wujud dari rasa senang dan perhatian yang besar biasanya adalah keingintahuan yang besar terhadap suatu objek yang dimanifestasikan dengan mempelajari objek tersebut. Dalam hal pembelajaran penjasorkes, minat peserta didik (siswa) terhadap materi pembelajaran penjasorkes sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan program pembelajaran tersebut, karena sebagaimana telah diuraikan di atas, apabila minat siswa terhadap salah satu materi pembelajaran dalam penjasorkes cukup baik maka hal itu akan menimbulkan keingintahuan dan keinginan yang kuat untuk mempelajarinya.

Salah satu materi pembelajaran dalam penjasorkes adalah materi permainan Bola Voli. Materi pembelajaran permainan Bola Voli biasanya mulai dimasukkan di dalam kurikulum jenjang pendidikan menengah seperti SD dan SMP. Permainan Bola Voli adalah permainan menggunakan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan, di mana masing-masing terdiri dari enam orang pemain, yang dimainkan di lapangan tertutup (*indoor*) atau lapangan terbuka (*outdoor*) dan memiliki teknik-teknik dan aturan tertentu dalam memainkannya. Pembelajaran materi permainan Bola Voli dimaksudkan agar peserta didik atau siswa dapat memahami teknik-teknik yang benar dalam memainkan permainan tersebut, strategi untuk bekerja sama secara tim ketika berhadapan dengan regu lawan dan memenangkan pertandingan, dan memahami aturan-aturan dalam permainan Bola Voli. Tanpa memahami materi permainan Bola Voli, peserta didik atau siswa tidak akan dapat memainkan permainan tersebut secara benar. Dengan demikian, pembelajaran materi permainan Bola Voli menjadi penting bagi siswa yang berminat untuk menekuni permainan bola lebih lanjut, baik untuk sekedar menyalurkan hobi ataupun menjadi atlet Bola Voli profesional.

Mengingat bahwa permainan Bola Voli sudah hampir menjadi olahraga yang sangat disukai dan dimainkan oleh masyarakat dan juga dipertandingkan di berbagai event olahraga seperti PON, Sea Games, Asian Games maupun di Olimpiade, sudah sepantasnya

permainan Bola Voli dijadikan salah satu materi wajib dalam mata pelajaran penjasorkes. Hal ini dimaksudkan di samping agar sedini mungkin siswa dapat mempelajari permainan Bola Voli secara benar juga dimaksudkan agar siswa dapat mengetahui bagaimana minat dan bakatnya terhadap permainan Bola Voli. Apabila seorang siswa ternyata memiliki minat dan bakat yang besar pada permainan Bola Voli, dan kalau siswa tersebut mempelajari dan menekuni olahraga tersebut secara serius maka ada kemungkinan siswa tersebut dapat menjadi atlit profesional apabila ia menginginkannya. Dengan demikian pembelajaran materi permainan Bola Voli di sekolah-sekolah terutama di sekolah menengah atas dapat menjadi metode yang efektif untuk menjaring calon-calon olahragawan Bola Voli.

Dewasa ini umumnya anak-anak berusia remaja yang bersekolah di jenjang SD maupun SMP sangat menyukai olahraga permainan Bola Voli selain permainan bola basket dan sepak bola tentunya. Umumnya mereka menyukai memainkan permainan Bola Voli tersebut di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Apalagi permainan Bola Voli tidak memerlukan lapangan yang luas seperti sepak bola ataupun lapangan bola basket yang memerlukan biaya mahal untuk membuatnya. Mengingat kecenderungan adanya minat dan bakat siswa pada olahraga Bola Voli, guru-guru di SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya perlu untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran penjasorkes khususnya materi pokok dalam permainan Bola Voli antara lain dengan menggunakan metode belajar mengajar yang efektif dan menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu guru-guru harus mendorong agar siswa semakin termotivasi untuk mempelajari materi permainan Bola Voli yang diajarkan sehingga materi tersebut dapat benar-benar dikuasai dan dapat diaplikasikan pada saat mengikuti praktek di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam menjembatani antara materi pembelajaran dengan minat siswa untuk mempelajari materi tersebut.

Berdasarkan uraian pada alinea di atas, apabila pada proses pembelajaran materi pokok permainan Bola Voli, guru-guru telah berupaya menjalankan tugasnya secara optimal, sementara materi pembelajaran yang diajarkan sudah sangat memadai dan pihak penyelenggara sekolah pun telah berupaya secara optimal agar terselenggara proses pembelajaran dengan baik, maka pada akhirnya keberhasilan tujuan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh partisipasi aktif siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya dalam proses tersebut. Dalam hal ini minat siswa pada suatu materi pembelajaran ataupun pada

proses pembelajaran materi tersebut dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam proses tersebut. Dengan demikian minat siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya pada materi pokok permainan Bola Voli menjadi sangat penting untuk dicermati agar proses pembelajaran materi tersebut dapat berjalan dengan baik dan efektif sehingga tujuan dari proses tersebut dapat dicapai.

Untuk mempelajari lebih jauh bagaimana minat siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya pada proses pembelajaran materi pokok permainan Bola Voli, penulis bermaksud mengadakan penelitian di tempat tersebut untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap minat mereka masing-masing dalam proses pembelajaran materi pokok permainan Bola Voli. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan adalah “Analisis Minat Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya Terhadap Permainan Bola Voli Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimanakah Analisis Minat Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya Terhadap Permainan Bola Voli Tahun Pelajaran 2021/2022?”.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Analisis Minat Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya Terhadap Permainan Bola Voli Tahun Pelajaran 2021/2022.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis: Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan digunakan sebagai salah satu referensi dalam penelitian bidang pengajaran penjasorkes terutama yang berkaitan dengan minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes khususnya pada materi pokok permainan Bola Voli.
2. Manfaat praktis
 - a. Menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi guru dalam merumuskan metode dan strategi yang efektif dalam proses pembelajaran penjasorkes khususnya pada materi pokok permainan Bola Voli sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran materi yang tersebut di atas.
 - b. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi siswa tentang sejauh mana minat mereka pada proses pembelajaran materi pokok permainan Bola Voli berpengaruh pada kemampuan mereka dalam penguasaan materi yang tersebut di atas, sehingga

diharapkan mereka mampu untuk memotivasi diri mereka sendiri untuk berpartisipasi lebih aktif pada proses pembelajaran.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Adapun tahapan-tahapan dalam rancangan penelitian ini adalah perumusan tujuan penelitian, studi kepustakaan, menetapkan variabel, menetapkan lokasi, studi elapangan, dan mentabulasikan data dari penyebaran angket.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya yang berjumlah 58 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 43 orang

Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan pengumpulan data, digunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah dengan menganalisis data secara deskriptif kualitatif, dan menyajikannya dalam bentuk tabel, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan secara induktif, dengan menafsirkan data yang sudah dikelompokkan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian minat Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya, sebagaimana telah diuraikan di atas, dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki perhatian pada proses pembelajaran materi pokok permainan bola voli karena isi materi, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, namun mereka kurang menaruh perhatian pada tujuan pembelajaran materi pokok permainan bola voli. Tujuan pembelajaran, isi materi, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran merupakan komponen dari proses pembelajaran. Adanya perhatian pada komponen pembelajaran menunjukkan adanya minat pada kegiatan atau proses pembelajaran. Siswa memiliki perhatian menunjukkan bahwa mereka mempunyai minat

pada empat komponen pembelajaran sebagaimana telah disebutkan di atas dan kurang mempunyai minat pada satu komponen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki minat pada pembelajaran materi pokok permainan bola voli.

2. Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki perhatian pada kegiatan praktek/latihan permainan bola voli karena mempunyai perhatian pada tujuan, isi materi, metode, dan evaluasi kegiatan tersebut, namun kurang memiliki perhatian terhadap media atau sarana yang dipergunakan. Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa tujuan, isi materi, metode, media dan evaluasi merupakan komponen dari proses pembelajaran baik teoritis maupun praktek. Oleh karena memiliki perhatian, dapat diartikan siswa berminat pada kegiatan praktek olahraga bola voli karena komponen-komponen tujuan, isi materi, metode dan evaluasi, namun kurang memiliki minat pada media yang digunakan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat pada kegiatan praktek olahraga bola voli. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki minat pada permainan bola voli, baik pada pembelajaran materi pokok maupun pada kegiatan praktek di lapangan.
3. Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki perasaan senang pada proses pembelajaran materi pokok permainan bola voli karena tujuan pembelajaran, isi materi, metode pembelajaran, dan media pembelajaran, namun kurang memiliki perasaan senang pada evaluasi pembelajaran. Perasaan senang pada suatu objek atau kegiatan menunjukkan adanya minat pada objek atau kegiatan tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa siswa berminat pada proses pembelajaran materi permainan bola voli karena merasa senang pada tujuan pembelajaran, isi materi, metode dan media yang digunakan pada proses tersebut. Walaupun siswa kurang memiliki perasaan senang pada kegiatan evaluasi, namun dapat disimpulkan bahwa Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki minat pada proses pembelajaran materi pokok permainan bola voli.
4. Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki perasaan senang pada kegiatan praktek/latihan permainan bola voli karena menyenangkan tujuan, isi materi, metode, media yang digunakan dan evaluasi pada akhir kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki minat pada kegiatan praktek permainan bola voli. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa

memiliki minat terhadap permainan bola voli baik pada teoritis maupun pada prakteknya.

5. Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki motivasi pada kegiatan/proses pembelajaran materi pokok permainan bola voli termotivasi pada tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang dipergunakan, media yang dipergunakan dan evaluasi pada kegiatan pembelajaran, namun kurang memiliki motivasi terhadap isi materi yang diajarkan pada kegiatan tersebut. Motivasi, bersama-sama dengan perhatian, dan perasaan senang merupakan unsur minat, artinya motivasi terhadap suatu objek atau kegiatan menunjukkan adanya minat terhadap objek atau kegiatan tersebut. Berdasarkan hal ini, maka motivasi siswa terhadap empat komponen dari lima komponen pembelajaran, yang dalam hal ini adalah pembelajaran materi pokok permainan bola voli, menunjukkan bahwa siswa memiliki minat terhadap pembelajaran materi pokok permainan bola voli karena termotivasi pada tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian disimpulkan bahwa Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki minat pada pembelajaran materi pokok permainan bola voli.
6. Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki motivasi pada kegiatan praktek/latihan permainan bola voli karena termotivasi pada tujuan, materi kegiatan, metode yang dipergunakan, media yang dipergunakan dan evaluasi pada kegiatan tersebut. Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa adanya motivasi menunjukkan adanya minat, maka karena siswa menunjukkan adanya motivasi terhadap semua komponen pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa siswa berminat pada kegiatan praktek/latihan permainan bola voli. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya berminat pada permainan bola voli, baik pada pembelajaran secara teoritis maupun pada prakteknya.
7. Oleh karena adanya perhatian pada kegiatan pembelajaran materi pokok dan praktek permainan bola voli, adanya perasaan senang pada kegiatan pembelajaran materi pokok dan praktek permainan bola voli, dan adanya motivasi pada kegiatan pembelajaran materi pokok dan praktek permainan bola voli, dapat disimpulkan bahwa Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya mempunyai minat pada permainan bola voli.
8. Berdasarkan nilai rata-rata minat Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya terhadap permainan bola voli, dapat disimpulkan bahwa minat Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya adalah baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian pada hasil penelitian dan pembahasan serta bab-bab sebelumnya, dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan adalah : Siswa SD Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya memiliki minat yang baik pada permainan bola voli..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hajar, Ibnu. (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Semiawan, Cony. et. al. (1988). *Pendekatan Ketrampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Slameto. 2003. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Soepartono. (2000). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana. (1992). *Metode Statistika*. Edisi Kelima. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. cetakan keempat. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharno. (1982). *Teknik Permainan Bola Voli*. Bandung: Arkola.
- Suherman, Adang. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata, S. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tidjan. (1976). *Meningkatkan Minat Membaca*. Jakarta : Pustaka Hidayah.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Witherington, H. C. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.